

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

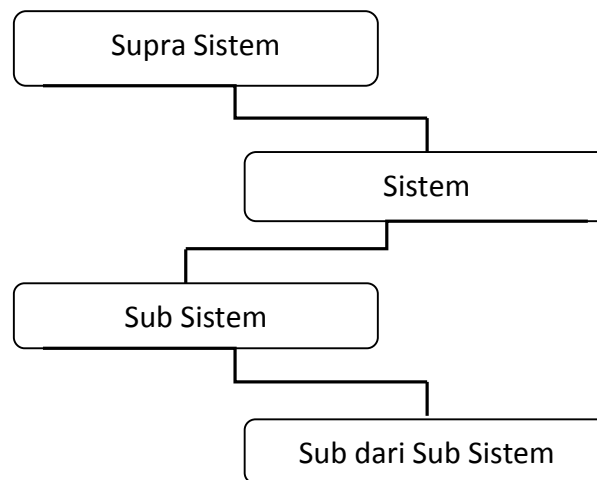
Menurut M.J Alexander (dalam Wahyono, 2004:12), sistem merupakan suatu grup dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sebuah sistem.

Menurut Hartono (dalam Al Rasyid, 2010:104), sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Suatu sistem dapat terdiri dari subsistem perangkat keras (*hardware*) dan subsistem perangkat lunak (*software*).

2.2 Karakteristik Sistem

Menurut Hartono (dalam Al Rasyid, 2010:104), suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan atau sasaran. Unsur-unsur yang terdapat di dalam sistem itulah yang disebut dengan nama sub-sistem. Subsistem-subsistem tersebut harus selalu berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien. Sebuah sistem juga mempunyai sesuatu yang lebih besar ruang lingkupnya yang disebut dengan supra sistem. Sebagai contoh, jika sekolah dipandang sebagai suatu sistem, pendidikan adalah supra sistemnya, dan siswa adalah sub sistemnya. Demikian pula jika perusahaan kita pandang sebagai sebuah sistem, maka industri merupakan supra sistemnya dan pemasaran sebagai sub sistemnya.



Gambar 2.1: Sub Sistem

Batas sistem menurut Hartono (dalam Al Rasyid, 2010:105), merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai alat kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut:

- a. Lingkungan luar sistem, adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem
- b. Penghubung sistem, merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya
- c. Masukan sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*)
- d. Keluaran sistem, adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan
- e. Pengolah sistem, satu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran (*output*)
- f. Sasaran sistem, suatu sistem mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objectives*). Jika tidak ada sasaran maka sistem tidak ada gunanya.

2.3 Akuntansi

Menurut Sujarweni (2015:3), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu diantaranya pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, investor dan pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan karyawan.

Menurut Warren (dalam Ervillia, 2009:19), secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Proses dimana akuntansi menghasilkan informasi adalah sebagai berikut: pertama, perusahaan mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan. Kemudian perusahaan mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Akhirnya sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka. Pihak-pihak yang berkepentingan juga menggunakan informasi lain untuk pengambilan keputusan mengenai perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*business stakeholders*) adalah perorangan atau entitas yang mempunyai kepentingan dalam menentukan kinerja perusahaan. Pemilik, manajer, karyawan, pelanggan, kreditor, dan pemerintah biasanya termasuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2.4 Sistem Akuntansi

Menurut Sujarweni (2015:3), sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2001:17), mengatakan bahwa ada elemen-elemen yang terdapat dalam sistem akuntansi dapat dibagi menjadi dua golongan utama yaitu:

1. Sistem Akuntansi yang pokok (*the accounting system proper*), yang terdiri dari:
 - a. Laporan keuangan
 - b. Buku besar/pembantu
 - c. Buku Jurnal
 - d. Bukti-bukti transaksi.
2. Sistem dan prosedur yang dapat terdiri dari:
 - a. Sistem dan Prosedur penjualan
 - b. Sistem dan Prosedur penerimaan kas
 - c. Sistem dan Prosedur pembelian
 - d. Sistem dan Prosedur pengeluaran kas
 - e. Sistem dan Prosedur penggajian, dan
 - f. Sistem dan Prosedur akuntansi biaya.

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2001:3) menyatakan unsur-unsur sistem akuntansi pokok yaitu

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut juga dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir, contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar yang terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut dapat dibentuk buku pembantu, buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu. Contoh rekening piutang dagang dalam buku besar dibuatkan rincian untuk setiap langganan.

5. Laporan Hasil akhir

Laporan hasil akhir dari laporan akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.

2.5 Manajemen Keuangan

Menurut wikipedia Bahasa Indonesia (dalam Baringin, 2014:11), manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:2), manajemen keuangan (*financial management*) berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.

Menurut Sudana (2011:1), manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Sedangkan menurut Fahmi (dalam Sarahadi, 2013:8), manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau

kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

2.6 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Najmudin (dalam Pardede dan Ginting, 2012:39), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan laba/rugi, laporan arus kas, neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Sedangkan menurut Munawir (dalam Fahmi, 2015:21), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen.

2.7 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan beserta pengungkapannya dibuat perusahaan dengan tujuan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan-keputusan investasi dan pendanaan. Laporan keuangan mencerminkan hasil dari berbagai keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Analisis laporan keuangan akan menghasilkan informasi tentang perkembangan kinerja

perusahaan, dan hal ini penting baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain yang terkait dengan perusahaan.

Menurut Dermawan (dalam Baringin, 2014:13), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 1994) (dalam Fahmi, 2015:24), bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.8 Komponen Laporan Keuangan

Menurut Sudana (2011:15), laporan keuangan terdiri dari:

a. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu. Pada neraca tampak posisi aktiva yang merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan, dan pasiva yang merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva tersebut pada suatu saat tertentu. Sisi aktiva terdiri atas aktiva lancar (*current assets*), dan aktiva tetap (*fixed assets*). Sisi pasiva terdiri dari utang lancar (*current liabilities*), utang jangka panjang (*long term debt*), dan modal sendiri pemegang saham (*shareholders' equity*).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya, dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama satu periode waktu. Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus

kas dari aktiva perusahaan merupakan jumlah arus kas untuk kreditur dan arus kas untuk pemegang saham. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk struktur likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

2.9 MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, semakin rumitnya struktur dan persaingan bisnis (persaingan global, perkembangan strategi marketing) mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan teknologi guna membantu operasional perusahaan, meningkatkan efektivitas dan pelayanan karena perusahaan akan mengalami banyak kendala apabila tetap menggunakan cara-cara konvensional atau manual.

Teknologi informasi mempunyai peranan sebagai alat untuk meningkatkan *competitive advantage* menjadi semakin penting, khususnya dalam perusahaan yang sedang berkembang. Hal ini harus disadari oleh setiap manajer didalam menyusun strategi bisnis agar tidak kalah bersaing. Banyak perusahaan dan pengusaha yang memutuskan untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi dengan *software MYOB Accounting*.

Menurut Irwadi (2015:1), *Myob Accounting* adalah suatu aplikasi pengolahan data akuntansi terpadu, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan secara cepat, mudah, dan akurat serta dapat diterapkan untuk semua skala usaha dan industri. Myob Accounting dapat digunakan untuk berbagai jenis perusahaan seperti industri jasa, perusahaan dagang, industri manufaktur, perkebunan, dan lain-lain.

MYOB Accounting adalah sebuah paket *software accounting* yang dikembangkan pertama kali oleh *MYOB Technology Pty Ltd* di Australia. Kemudahan penggunaan, kecepatan akses data dari sebuah laporan ke sumber transaksi, dan *linked* dengan aplikasi *Microsoft Office* serta aplikasi lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan program *MYOB Accounting* untuk merancang sebuah aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang terjadi di bimbingan belajar Delta Palembang. Perancangan sistem ini bertujuan untuk menciptakan kemudahan bagi bimbingan belajar Delta dalam mencatat transaksi keuangan. Sehingga bimbingan belajar Delta dapat memperbaiki dan mengelola laporan keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien.

2.10 Membuat Data dengan *MYOB Accounting*

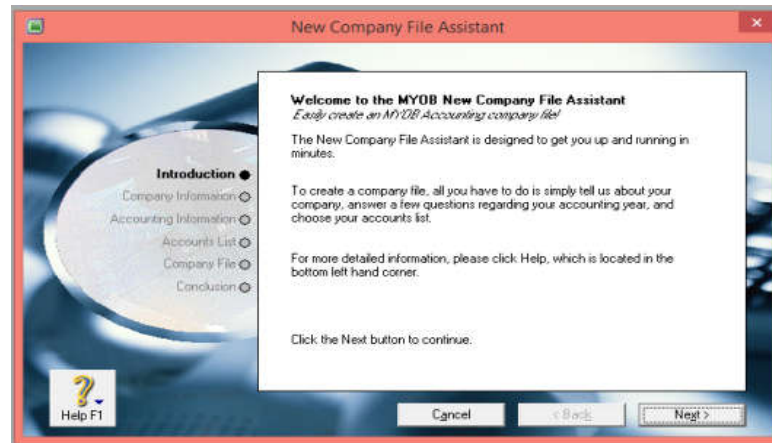
Menurut Irwadi (2015:1), ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam membuat data dengan menggunakan program *MYOB Accounting* antara lain:

- a. Klik tombol *Start*, pilih all program *MYOB Accounting Versi 18*
- b. Setelah itu akan muncul tampilan jendela *MYOB Accounting* yang terdiri dari 5 *icon* atau tombol akses, yaitu:
 - *Open*, untuk membuka data *Myob* yang telah ada
 - *Create*, untuk membuat data baru perusahaan
 - *Explorer*, untuk menampilkan data contoh yang telah ada pada *Myob*
 - *What's New*, untuk memperbaharui aplikasi Program *Myob*
 - *Exit*, untuk mengakhiri atau keluar dari program *Myob*



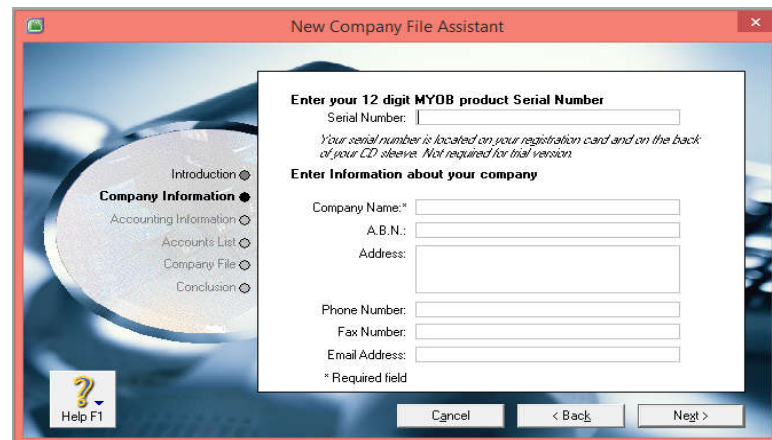
Gambar 2.2: Tampilan Jendela *Myob Accounting Versi 18*

- c. Untuk membuat data perusahaan baru, pilih menu *Create* dan akan tampil *Welcome to the Myob*, kemudian pilih *Next*.



Gambar 2.3: Tampilan Menu *Welcome to the Myob*

- d. Pilih *Company Information*, lalu isi data perusahaan (data ini nanti dapat diubah jika terjadi perubahan melalui menu *Setup-Company Information*), setelah itu pilih *Next*.



Gambar 2.4: Tampilan Menu *Company Information*

- e. Pilih *Accounting Information* yaitu periode akuntansi perusahaan, isikan data:
- *Current Year*, isi tahun periode akuntansi, misalnya: Tahun 2015
 - *Last Month of Financial Year*, isi bulan tutup buku, misalnya: Desember
 - *Coverision*, isi awal bulan buku, misalnya: Januari
 - *Number of Accounting Period*, jumlah bulan selama satu periode: *twelve* (12 bulan)

Data ini tidak boleh salah, jika telah benar pilih *Next*

New Company File Assistant

Tell us about your accounting year

A financial year is the 12 month timeframe used to define your accounting year. It does not have to match the calendar year. What is your financial year?

Current Financial Year: 2015

When does your current financial year end?

Last Month of Financial Year: December

MYOB Accounting requires that you choose a conversion month. The conversion month is the month in which you choose to begin entering transactions. What is your conversion month?

Conversion Month: January

Most companies use 12 accounting periods for reporting purposes. A few use a 13th period to record adjustments. Which do you prefer?

Number of Accounting Periods: Twelve

Buttons: Cancel, < Back, Next >

Gambar 2.5: Tampilan Menu *Accounting Information*

- f. *Please Confirm* (cek ulang periode akuntansi), jika salah pilih, pilih tombol *Back* dan perbaiki datanya, jika sudah benar pilih *Next*

New Company File Assistant

Please confirm your accounting information

This information cannot be changed once the company file has been created

Your financial year is January 1, 2015 to December 31, 2015.

You have selected twelve accounting periods per financial year.

Your conversion month is January 1, 2015.

You will not be able to enter any transactions before this date.

If any of this information is incorrect, click the Back button to change it.

If this information is correct, please click the Next button to continue.

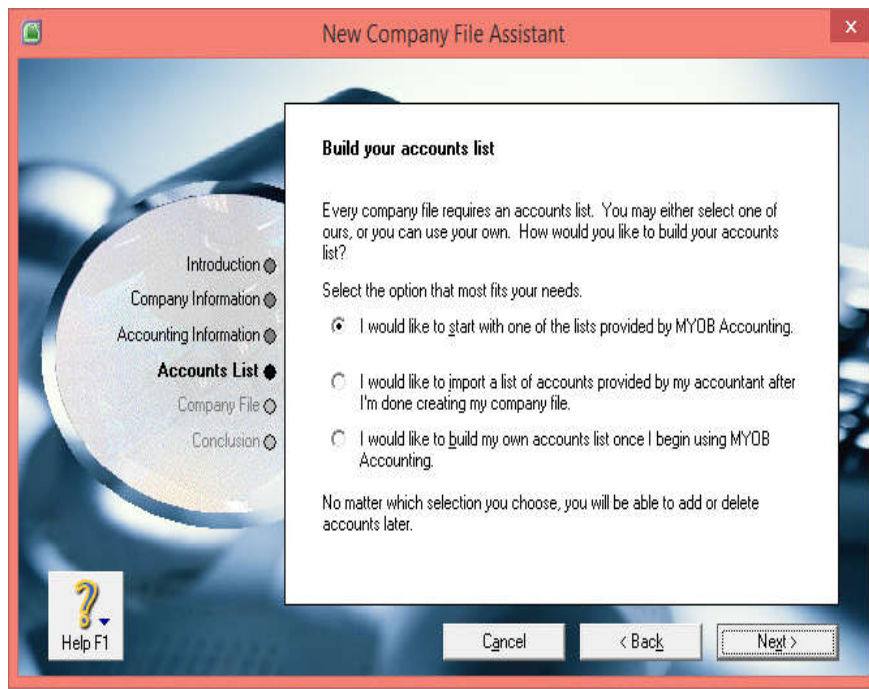
Buttons: Cancel, < Back, Next >

Gambar 2.6: Tampilan Menu *Please Confirm*

- g. *Build Your Account List*, membuat rekening perusahaan, ada 3 pilihan yaitu:

- *I would like* berarti menggunakan rekening yang telah disiapkan *Myob*
- *I would like to import* jika ingin mengimport rekening
- *I would like to build* jika ingin membuat rekening sendiri

Pilih yang pertama (*I would like*), kemudian tekan *Next*



Gambar 2.7: Tampilan Menu *Build Your Account List*

h. *Select Your Account List*, yaitu tipe rekening perusahaan.

➤ *Industry Classification* (kelompok usaha):

Service : Perusahaan Jasa

Agriculture : Pertanian

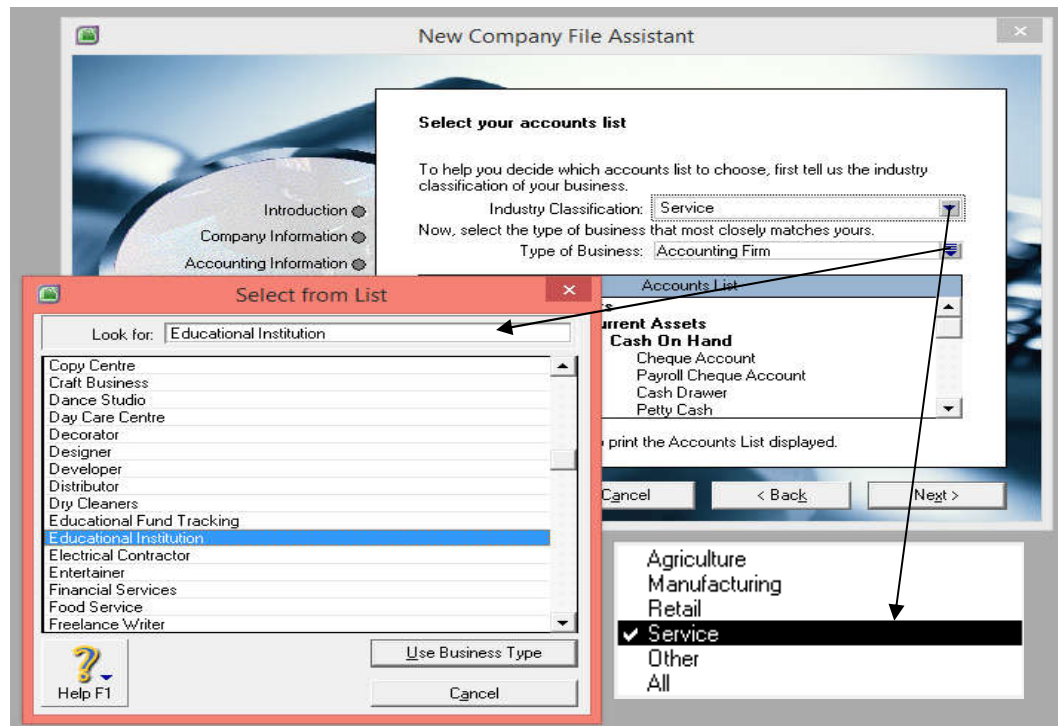
Retail : Perusahaan Dagang

Manufacturing: Industri Pabrikan

All : Semua

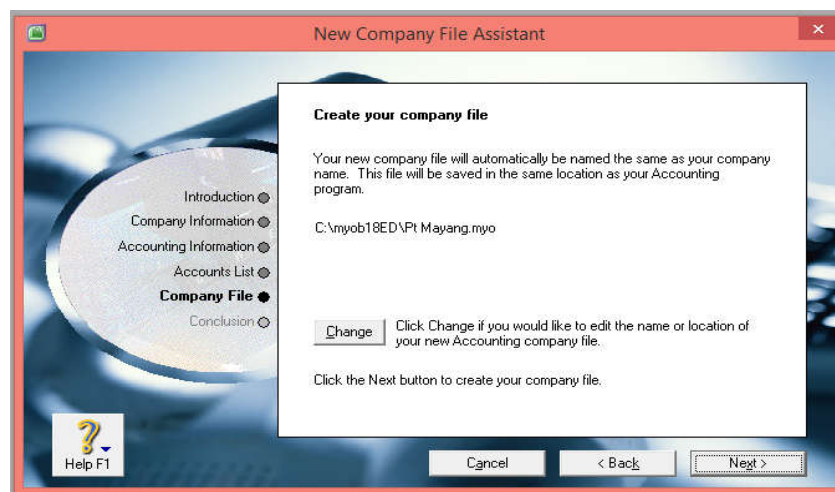
Other : Lainnya (tidak ada diatas)

➤ *Type of Business* (jenis bisnis), pilih sesuai perusahaan, misalnya *Service*: Perusahaan Jasa, khususnya lagi misalnya lembaga pendidikan (*Educational Institution*), kemudian pilih *Next*.



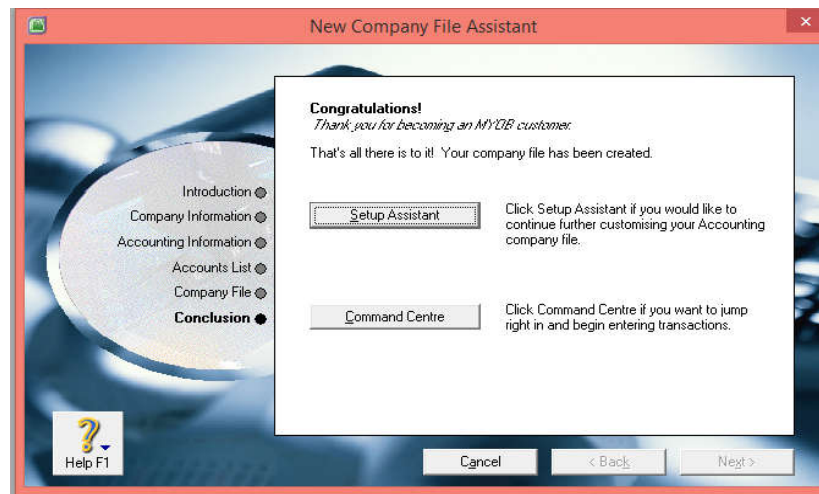
Gambar 2.8: Tampilan Menu *Select Your Account List*

- i. Berikutnya simpan file perusahaan, jika ingin mengubah *drive* penyimpanan, pilih *change* dan pilih sesuai keinginan apakah drive A, B, C, atau D, dan sebagainya. Biasakan pakai folder yang biasa digunakan untuk menyimpan data perusahaan, lalu cek format tempat penyimpanan, kemudian pilih *Next*.



Gambar 2.9: Tampilan Menu Penyimpanan File

j. *Creating File*, lalu pilih *Command Centre* (Menu Utama), kemudian pilih *Next*.

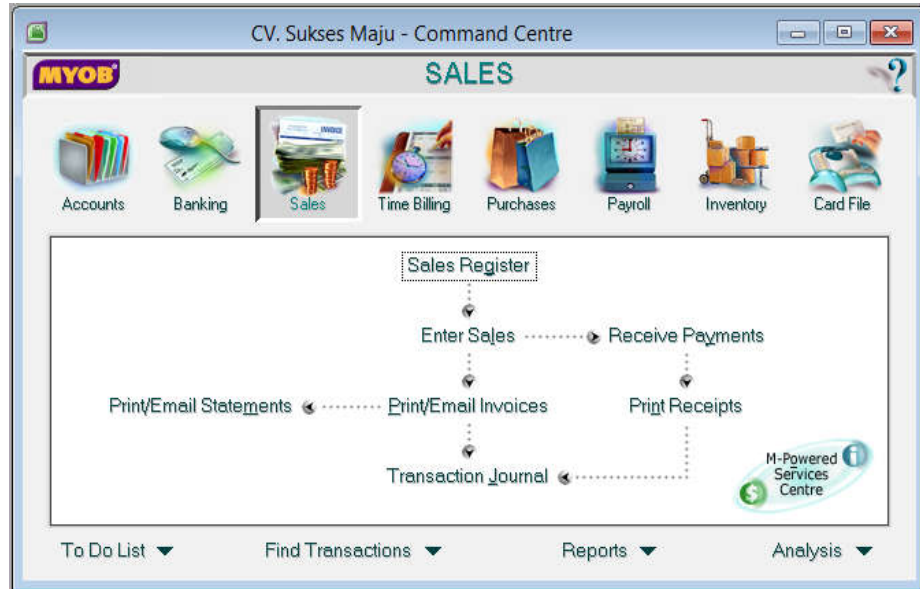


Gambar 2.10: Tampilan Menu *Creating File*

k. Lalu akan muncul Menu Utama (*Command Centre*) untuk kita mencatat transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan. Dalam *Myob Accounting* Versi 18, terdapat 6 menu utama, yaitu:

- *Account* (rekening), untuk pengelolaan rekening dan jurnal manual (*General Journal*)
- *Banking*, untuk transaksi melalui bank, yaitu *receive money* untuk penerimaan melalui bank, dan *spend money* untuk pembayaran melalui bank
- *Sales* (penjualan), untuk transaksi penjualan tunai, kredit, tunai dan kredit (DP), serta transaksi pelunasan piutang pada menu *receive payment*
- *Purchase* (pembelian), untuk transaksi pembelian tunai, kredit, tunai dan kredit (DP), serta pembayaran hutang atau pelunasan pembelian pada menu *pay bill*
- *Inventory* (persediaan), untuk membuat data persediaan (produk) serta menginput saldo awal persediaan
- *Card File* (kartu relasi/pelanggan/pemasok), untuk membuat data *Customer* (pelanggan) dan data *Supplier/Vendor* (Pemasok), perorangan dan karyawan

Pada metode *Myob Accounting*, metode pencatatan menggunakan metode Perpetual atau pencatatan terus menerus dengan menggunakan jurnal khusus



Gambar 2.11: Tampilan Menu Utama (*Command Centre*)

1. Untuk mengakhiri atau keluar dari program *Myob Accounting* yaitu:
 - Dari menu utama file, tekan *Exit*
 - Keluar tampilan *Back up* jika ingin memback up data pilih *Yes*, jika tidak pilih *No*
 - Jika ada pilihan menu report pilih *Quit no Report*

- m. Untuk membuka *Myob* jika sudah ada file, antara lain:
 - Dari jendela *Myob*, pilih *Open* dan cari nama file, dan pilih file yang tersimpan yang akan dibuka
 - Berikutnya akan tampil *Sign-in User Id* dan *Password*. Masukkan *User* dan *Password* jika ada, jika tidak pilih *Ok*
 - Kemudian tampil menu registrasi dan pilih *Enter Later*, lalu pilih *Ok*
 - Kemudian tampil menu *verified* pilih *No*
 - Selanjutnya, kita telah ada di Menu Utama *Myob (Command Centre)*

2.11 Kelebihan dan Kelemahan *MYOB Accounting*

Menurut “STAPI” sebuah lembaga Konsultan Training Publishing, di Jakarta (dalam Zaenuri, 2013:27), Program *MYOB Accounting* pada dasarnya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, sebagai berikut:

1. Kelebihan *MYOB Accounting*

- a. Mudah digunakan (*user friendly*), sama seperti kebanyakan *software* lainnya *MYOB* memiliki *icon-icon* serta *description* yang jelas untuk tiap fungsinya. Sehingga siapapun yang mungkin tidak mempelajari akuntansi tetap akan bisa menggunakan *software MYOB* ini. Software ini juga sangat mudah dioperasikan dan dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha. Pihak keuangan hanya perlu menginput data-data dalam database, lalu kemudian melakukan penghitungan dengan mudah dan cepat.
- b. Pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan dibuat secara otomatis, meliputi Neraca Saldo, Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Pembelian dan Penjualan, Daftar Umur Piutang, Jurnal Transaksi, Persediaan Barang dan sebagainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- c. *MYOB Accounting* ini dilengkapi dengan fasilitas untuk menampilkan data secara cepat dan mudah pada layar komputer atau dicetak ke printer.
- d. *MYOB Accounting* ini bisa menyajikan laporan keuangan komparasi baik neraca, laporan laba rugi maupun penjualan dengan data historis bulan lalu atau tahun sebelumnya.
- e. *MYOB Accounting* sangat efektif untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang, tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan lagi setiap bulannya. Hal ini dikarenakan apabila *MYOB* sudah diinstall, maka akan bisa digunakan terus menerus tanpa perlu melakukan maintenance bahkan mengeluarkan biaya bulanan.
- f. Perhitungan akuntansi juga akan menjadi lebih cepat dengan menggunakan *software MYOB* ini. Tidak perlu membawa banyak berkas yang tebal dan menggunakan perhitungan rumus secara manual.

Perusahaan akan lebih cepat dan juga efektif untuk melakukan penghitungan tersebut.

2. Kelemahan *MYOB Accounting*

- a. *MYOB* dibuat untuk kondisi internasional, tidak dibuat khusus kondisi usaha di Indonesia, yang mana penerapan akuntansinya mengacu kepada Ketentuan Perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.
- b. Belum adanya Bahasa Indonesia dalam software *MYOB* ini juga merupakan suatu kelemahan. Mungkin bukan merupakan masalah yang penting, namun demikian terkadang ada beberapa pengguna atau user yang terkadang suka kebingungan akan perbedaan istilah dalam bahasa Indonesia dan juga Bahasa Inggris.
- c. *MYOB* tidak terintegrasi dengan SPT Pajak dan tidak sesuai dengan ketentuan Perpajakan yang berlaku.
- d. Masih dari perbedaan negara, format keuangan yang didukung oleh *software MYOB* ini merupakan format neraca keuangan Australia, sehingga hal ini cukup merepotkan, karena format neraca keuangan yang umum digunakan di Indonesia berbeda dengan format neraca keuangan di Australia.
- e. *Software MYOB* belum mendukung multi gudang atau *multi warehouse*. Hal ini membuat perusahaan yang memiliki lebih dari satu gudang penyimpanan akan kerepotan.
- f. Jumlah pengguna *MYOB* di perusahaan sangat sedikit. Ini dibuktikan dengan *MYOB* tidak pernah mempublikasikan berapa jumlah penjualan *MYOB* original setahun atau grafik pertumbuhan penjualan *MYOB*.

2.12 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis tentang

perancangan sistem akuntansi dengan menggunakan program *MYOB Accounting* dalam menyusun laporan keuangan di Bimbingan Belajar Delta Palembang.

Yuliantoro (2015) melakukan penelitian yang berjudul *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18* pada Toko Sepatu. Penelitian ini disusun berdasarkan neraca saldo dan transaksi keuangan yang terjadi dalam waktu 6 bulan di tahun 2014 yaitu bulan Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember pada toko sepatu. Analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting versi 18* lebih mudah dipahami dan dapat dimengerti. Aplikasi *MYOB Accounting versi 18* juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dilihat dengan cepat hanya dengan melakukan penginputan transaksi.

Zaenuri (2013) juga melakukan penelitian pada perusahaan dagang yaitu di Toko Angkasa Komputer. Penelitian yang berjudul *Penerapan Aplikasi Software MYOB pada Perusahaan Dagang (Toko Angkasa Komputer)* memperoleh data dengan metode wawancara yang kemudian dijadikan dasar dalam pengolahan data akuntansi menggunakan *MYOB*. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengolahan data akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* dianggap lebih mudah, praktis, akurat, serta lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Pencatatan semua transaksi keuangan yang dilakukan akan berjalan secara otomatis termasuk buku besar dan penyusunan neraca saldonya.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Triandi dan Budiharni (2008) bertujuan untuk mengetahui peranan aplikasi *MYOB* dalam bidang jasa dan perdagangan khususnya di CV Khesena. Hasil informasi yang didapat dalam laporan keuangan di CV Khesena meliputi neraca dan laporan laba rugi. Hasil dari penerapan *MYOB* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan *MYOB* yang dilakukan di CV Khesena dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Program *MYOB* juga dapat membantu kecepatan, ketepatan, kemudahan, serta kelengkapan informasi laporan keuangan di CV Khesena.